

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pondok Pesantren Al-Muthohhirin yang berfokus pada menghafal Al Qur'an berupaya dan berusaha untuk dapat mendirikan lembaga pendidikan yang lebih tinggi, maka didirikanlah MA Al-Muthohhirin di desa Kesilir Wuluhan. Oleh karena itu MA Al-Muthohhirin menerapkan sebuah metode yang dapat menarik perhatian siswa dan wali murid serta memudahkan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits yakni metode Qiroati. Manusia sebagai makhluk hidup yang paling sempurna di antara makhluk hidup lainnya dengan di miliknya sebuah akal, maka dengan akal pula manusia di harapkan mampu atau cakap dalam memilah mana yang baik dan mana yang benar” (poerwadinata ; 2022 )

Menurut Ahmad Alwafa Wajih yang mana beliau sebagai koordinator qiroati cabang Gresik Menyatakan bahwa metode Qira'ati merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang mudah dan praktis karena hanya mengedepankan lihat baca dalam penerapannya. Menurut Alwafa wajih juga bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca melainkan harus sesuai dengan makhroj dan sifatnya. Dalam hal ini Metode Qira'ati telah mempraktekkan langsung bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid mulai dari kelas bawah yakni kelas pengenalan huruf. Pengenalan kata berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. (Rahim;2008)

Penerapan metode Qira'ati pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Al-muthohhirin dilakukan dengan membuka pelajaran dengan membaca surat-surat yang sebelumnya sudah dipelajari dan doa sebelum pembelajaran, kemudian dilanjutkan

dengan kegiatan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran, dilanjutkan dengan guru menerangkan pelajaran pada halaman yang telah ditentukan tersebut dan memberi contoh cara membacanya yang benar. Selanjutnya siswa membaca bersama-sama, kemudian siswa menghadap guru satu-persatu membaca surat-surat atau ayat yang ada di Al Qur'an yang sudah dipelajari. Siswa yang belum mendapat giliran dapat menggunakan waktunya untuk belajar membaca sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa pengimplementasian metode Qira'ati yang dilakukan di kelas X MA Al-Muthohhirin sangat membantu, karena dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki seseorang tidak semata-mata diperoleh dari turun temurun. Kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dapat diperoleh karena adanya keinginan dan kemauan untuk belajar membaca Al-Qur'an dari awal seperti huruf hijaiyah terlebih dahulu baru kemakhorijul huruf kemudian hukum tajwid.

Berdasarkan hasil tes membaca Al-Qur'an yang diperoleh melalui tatap muka dari siswa, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, siswa merasa kesulitan akan tetapi dengan diimplementasikannya metode Qira'ati sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan juga efektif. Menurut Ibu Anik Nuzuliaty siswa merasa senang dengan metode Qira'ati yang dilaksanakan di kelas X. Awalnya siswa kelas X merasa kesulitan dan belum terbiasa dengan metode Qira'ati ini, namun setelah memperhatikan penjelasan dari guru Al-Qur'an Hadist sedikit demi sedikit siswa mulai terbiasa dan paham dengan metode Qira'ati dan tidak merasa kesulitan

setelah mendapat penjelasan dari guru Al-Qur'an Hadist, dan juga didorong oleh kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga dapat memudahkan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan data tersebut dapat menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan metode Qira'ati yang dilakukan di MA Al-Muthohhirin siswa sangat terbantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan adanya implementasi metode Qira'ati tersebut membuat siswa menjadi lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an dan dapat belajar dengan menyenangkan.

Menurut Sudjana "keefektifan berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, strategi, yang di gunakan dalam mencapai tujuan secara tepat dan cepat". Keefektifan dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang di gunakan untuk mencapai tujuan, tingkat keberhasilan suatu kegiatan dengan strategi yang tepat, biaya dan tenaga yang hemat serta waktu yang singkat. suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran yaitu: ( Baroroh, 2009)

1. Presentasi waktu belajar totalitas di curahkan terhadap KBM
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa
3. Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (keberhasilan) di utamakan

Penggunaan metode Qiraati ini lebih efektif diterapkan di MA Al-Muthohhirin dibanding dengan metode lainnya, hal ini dikarenakan pada penggunaan metode Qiraati dapat diperaktekkan langsung oleh siswa dengan baik dan benar. Hal ini sama dengan

langkah-langkah metode Qiraati dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat dan tepat.

1. Guru memasuki kelas mengucapkan salam kemudian ber do'a bersama-sama
2. Guru mengabsen siswa
3. Guru memberi pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya
4. Guru memberi materi secara langsung yaitu semua materi dipelajari
5. Kemudian guru mengevaluasi hasil pembelajaran
6. Murid bisa bertanya kepada guru terkait hal-hal yang lebih jelas pada pelajaran tersebut
7. Guru memberi motivasi kepada siswa sehingga tingkat kemauan belajar tinggi.
8. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai guru bisa menutup proses pembelajaran dengan ber do'a bersama

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas akan mempermudah mencapai tujuan pendidikan. Dalam metode Qiraati kegiatan belajar mengajar yang digunakan adalah dengan model klasikal individual yakni, guru memberi contoh lalu ditirukan murid dan dibaca bersama kemudian murid maju untuk membaca satu persatu